

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akses pendidikan, akses kesehatan, dan infrastruktur dasar terhadap ketahanan sosial ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2014–2024, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Akses Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,183 dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik akses pendidikan yang dimiliki masyarakat, maka tingkat ketahanan sosial ekonomi masyarakat juga akan meningkat. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keterampilan, serta peluang masyarakat dalam memperoleh pendapatan yang lebih baik.
2. Akses Kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,092 dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$. Dengan demikian, semakin baik akses masyarakat terhadap layanan kesehatan, maka kondisi ketahanan sosial ekonomi masyarakat juga akan meningkat. Kesehatan yang baik dapat mendukung produktivitas masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup.
3. Infrastruktur Dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 6,319 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Infrastruktur dasar juga menjadi variabel yang paling dominan dalam penelitian ini karena memiliki

nilai Standardized Coefficients Beta terbesar yaitu 0,561. Infrastruktur yang memadai mampu mendukung aktivitas ekonomi, meningkatkan mobilitas masyarakat, serta memperlancar akses terhadap berbagai layanan publik.

4. Secara simultan, Akses Pendidikan, Akses Kesehatan, dan Infrastruktur Dasar berpengaruh signifikan terhadap Ketahanan Sosial Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 987,833 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,66 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,945 atau 94,5%, yang berarti bahwa variabel akses pendidikan, akses kesehatan, dan infrastruktur dasar mampu menjelaskan ketahanan sosial ekonomi sebesar 94,5%, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
5. Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier, model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah di Kawasan Timur Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan pemerataan akses pendidikan melalui pembangunan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pemberian bantuan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu agar kualitas sumber daya manusia semakin meningkat.
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan kesehatan, terutama pada wilayah terpencil dan tertinggal, melalui

pembangunan fasilitas kesehatan, penyediaan tenaga medis, serta peningkatan program jaminan kesehatan masyarakat.

3. Pemerintah perlu terus meningkatkan pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, air bersih, sanitasi, dan jaringan komunikasi karena infrastruktur dasar terbukti menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan ketahanan sosial ekonomi masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi ketahanan sosial ekonomi, seperti tingkat kemiskinan, kesempatan kerja, investasi, atau pertumbuhan ekonomi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
5. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta cakupan wilayah yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kondisi ketahanan sosial ekonomi di Indonesia.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akses pendidikan, akses kesehatan, dan infrastruktur dasar terhadap ketahanan sosial ekonomi di Kawasan Timur Indonesia tahun 2014–2024, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori pembangunan manusia dan teori human capital yang menyatakan bahwa pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memperkuat ketahanan sosial ekonomi. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui

pendidikan dan kesehatan, serta dukungan infrastruktur yang memadai, mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi dan sosial.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi pembangunan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ketahanan sosial ekonomi di wilayah Kawasan Timur Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada pemerataan akses layanan dasar masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Pemerintah perlu meningkatkan pemerataan akses pendidikan melalui pembangunan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, dan perluasan bantuan pendidikan bagi masyarakat.

Dalam bidang kesehatan, pemerintah perlu meningkatkan kualitas layanan kesehatan, pemerataan fasilitas kesehatan, serta kemudahan akses layanan kesehatan terutama di daerah terpencil dan tertinggal. Hal ini penting karena kesehatan masyarakat berpengaruh terhadap produktivitas dan kesejahteraan ekonomi.

Selain itu, pembangunan infrastruktur dasar perlu menjadi prioritas utama karena hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur dasar merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi ketahanan sosial ekonomi. Infrastruktur seperti jalan, listrik, air bersih, sanitasi, dan jaringan

komunikasi dapat meningkatkan mobilitas masyarakat, memperlancar aktivitas ekonomi, serta mendukung pemerataan pembangunan antar wilayah.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan di Kawasan Timur Indonesia perlu dilakukan secara terintegrasi antara sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar. Pemerintah tidak cukup hanya meningkatkan salah satu sektor, tetapi perlu melakukan pembangunan secara menyeluruh agar ketahanan sosial ekonomi masyarakat dapat meningkat secara optimal.

Pemerintah juga perlu memperhatikan pemerataan pembangunan antar daerah agar kesenjangan sosial ekonomi dapat dikurangi. Dengan meningkatnya akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar, diharapkan masyarakat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi berbagai risiko sosial dan ekonomi serta mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianita, H. (2025). ***Faktor-faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia***
- Afifah, N., Masyarakat, F. K., Indonesia, U., Kesehatan, F., & Masyarakat, K. (n.d.). ***Analisis Akses Layanan Kesehatan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia***.
- Afriza, A., & Hanifah, N. (n.d.). ***Perumusan hipotesis***.
- Edo, A., & Yasin, M. (2024). Dampak Kesenjangan Akses Pendidikan dan Faktor Ekonomi Keluarga terhadap Mobilitas Sosial. ***Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)***, 2(3), 317-326
- Elungan, A. N. F., Baharuddin, M., Tjenreng, Z., Pemerintahan, I., & Negeri, D. (2025). G Government Policy in Health Services: Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan. ***Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business***, 8(1), 170-177
- Fahrurrozi, M., Hamzanwadi, U., & Hamzanwadi, U. (2023). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Regional Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat). ***Jurnal Ketahanan Nasional***, 29(1), 70-89
- Febriyanti, I., Azzura, A., Aulia, C., Fikri, M., & Ramdani, F. (2025). Stratifikasi Sosial dan Akses Kesehatan: Analisis Kesenjangan dalam Sistem Pelayanan Publik. ***Jurnal Mahasiswa Sosial Humaniora***, 2(2)
- Fentiani, S. A., Achdiani, Y., & Nastia, G. I. P. (2025). Peran kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. ***Jurnal Ilmu***

Kesejahteraan Sosial HUMANITAS, 7(1)

Ferawati, R. (2018). Sustainable development goals di Indonesia: Pengukuran dan agenda mewujudkannya dalam perspektif ekonomi islam. **Kontekstualita**, 33(02), 143-167.
<https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02.512>

Hendrizal, H., Joni, M., Hijrat, K., Wandu, J. I., & Afrita, N. (2024). Pendidikan sebagai Investasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 5(01), 81-90

Indrayanti, E., Wijayanti, D. P., & Siagian, H. S. R. (2020). Pasang Surut, Arus dan Gelombang Berdasarkan Data Pengukuran Acoustic Doppler Current Profiler di Perairan Pulau Cilik, Karimunjawa. **Buletin Oseanografi Marina**, 9(1), 37-44. <https://doi.org/10.14710/buloma.v9i1.29065>

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. **IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam**, 1(2), 1-9.

Jumadin, L., Hidayat, A., & Sutopo. (2017). Perlunya Pembelajaran Modelling Instruction pada Materi Gelombang. **Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan**, 2(3), 325–330.

Khaerunnisa, S., & Purnamaningrum, T. K. (2025). Pengaruh Sanitasi Layak, Air Minum Layak, dan Pendidikan Terhadap IPM di Pulau Jawa Tahun 2017–2024. **Cakrawala Repositori IMWI**, 8(6), 1680-1687

Kristiani, A. W., & Soetjipto, W. (2019). Urbanisasi, Konsumsi Energi, dan Emisi CO₂ : Adakah Perbedaan Korelasinya di Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan

Kawasan Timur Indonesia (KTI)? **Jurnal Wilayah dan Lingkungan**, 7(3), 166-180. <https://doi.org/10.14710/jwl.7.3.166-180>

Kusnanto, K., Noviyanti, N., Gudiato, C., & Usman, U. (2024). Transformasi sosial-ekonomi di masyarakat pedalaman: Integrasi teknologi dan ketahanan pendidikan menengah kebawah. **Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial**, 10(2), 192-202.

Lazuardi, D., Gustina, I., Wahyuni, P., & Rinaldi, M. (2025). **Peningkatan Akses Layanan Dasar Untuk Mengurangi Kemiskinan : Pendekatan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Medan**. 18(2).

Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Oktariani, N. (2021). **Teori pembangunan ekonomi**. 2(2), 113–128.

Manajemen, J. I. (2025). **Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi | JIMBE** <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE>. 3(1), 86–90.

Mangun, J. R., Raya, M., Rw, R. T., & Gadung, K. P. (2025). **Pendidikan Kesejahteraan Keluarga , Fakultas Teknik , Universitas Negeri Jakarta Fenny Melinda**. 1, 27–34.

Meydiasari, D. A., & Soejoto, A. (2017). Analisis pengaruh distribusi pendapatan, tingkat pengangguran, dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap IPM di Indonesia. **JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan**, 1(2), 116-126.

Najmudin, N. A. K., & Ratna Febriany Lubis, M. F. (2023). JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan). **JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)**, 10, 88-99

Nainggolan, H. L., Ginting, A., Trina, S. T., Program, S., & Program, A. S. (2025).

*Analysis of Social Resilience Conditions and Economic Strength of Farmers After the Covid- 19 Pandemic in the Coastal Area Hotden Leonardo Nainggolan 1 * , Albina Ginting 1 , Susana Tabah Trina 2 Study Program, Faculty of Agriculture, University. 9(November), 709–723.*

Negeri, U., Thaha, S., Jambi, S., & Kuantitatif-kualitatif, P. (2024). ***Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian.*** 15(1), 82–92.

Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). *Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan : Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika.* 1(2), 80–88.

Pedesaan, D. I. D. (2025). *Pendahuluan.* 03(02), 217–225.

Pengeluaran, P., Sektor, P., Damayanti, A. P., & Suryaningrum, D. H. (2023). ***DAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) (Studi Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021).*** 12(3), 614–627.

Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). ***Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor.*** *Urecol 6th*, 305–314.

Rahmi, N., & Zulkifli, N. (2025). ***BIDANG KESEHATAN TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI INDONESIA.***

<https://doi.org/10.24198/responsive.v8i4.67302>

Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., & Ulhilma, N. (2025). ***Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas dan***

Representativitas. 574–585.

Ritonga, F. U. (2026). ***Pembangunan Sosial : Antara Teori Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial di Indonesia***. <https://doi.org/10.32734/ljisp.v5i1.23001>

Rosyid, A., Rohani, S. T., Shabila, S., & Damayanti, E. (2025). ***Pengaruh Pendidikan , Kesehatan , dan Pengangguran***. 3, 111–123.
<https://doi.org/10.29138/jkis.v3i2.57>

Saleh, J., Budi, S., & Salam, S. (2019). Prospek Kelayakan Pengembangan Budidaya Ikan Nila Di Kolam Air Tenang Di Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai. ***Journal of Aquaculture and Environment***, 2(1), 12–17.
<https://doi.org/10.35965/jae.v2i1.376>

Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2023). *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif* ***Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer***. 3(1), 10–16.

Sauri, R. S., Suryana, A., & Nuraeni, R. (2026). ***Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Akses Peserta Didik di SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung***. 4(3), 18405–18414.

Suantika, G., Situmorang, M. L., Saputra, F. I., Putri, S. L. E., Putri, S. P., Aditiawati, P., & Fukusaki, E. (2020). Metabolite profiling of whiteleg shrimp *Litopenaeus vannamei* from super-intensive culture in closed aquaculture systems: a recirculating aquaculture system and a hybrid zero water discharge–recirculating aquaculture system. *Metabolomics*, 16(4), 1–11.
<https://doi.org/10.1007/s11306-020-01675-1>

- Suherman, U., & Victorynie, I. (2025). **PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN : STRATEGI DAN IMPLIKASI UNTUK.** 01(03), 453–464.
- Suja, A., Siregar, A. K., & Alfa, A. (2025). **Strategi Peningkatan Infrastruktur Desa untuk Mendorong Perekonomian di Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa.** 3, 177–185.
- Supraptika, H., Reza, M., Faturrohman, T., Syavera, A. F., & Fahmi, A. D. (2025). **PENGUNAAN HUMAN CAPITAL MANAGEMENT UNTUK MELALUI TEORI APPLICATION OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT TO IMPROVE HR QUALITY AND COMPANY PERFORMANCE THROUGH.** 309–314.
- Susanto, T. T. D., Malyka, A., Fauzi, H., & Faradisa, N. (2025). *Biaya Tersembunyi dan Ketimpangan Akses Pendidikan di Indonesia : Analisis Kebijakan dan Dampak Sosial-Ekonomi.* 3(4), 3282–3288.
- Tambunan, M. I., Raharjo, S. A., & Hulu, V. (n.d.). **Pendidikan kewarganegaraan dan hak warga negara dalam mendapatkan akses kesehatan berkualitas.** 8–18.
- Tuban, K., Suryawati, I., Tribhuwaneswari, A. B., & Teknik, F. (2022). **Jurnal Teknik WAKTU** Volume 20 Nomor 02 – Juli 2022 – ISSN : 1412 : 1867
kabupaten / kota sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan perencanaan daerah secara optimal (Shofwan , 2020), sehingga diharapkan dalam penelitian ini menghasilkan gambaran spasial (keruangan) sekaligus analisis matematis matriks dampak bencana yang Kabupaten / Kota memiliki peran penting dalam hal manajemen bencana

dan pengurangan risiko bencana , dengan segala kapasitasnya baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya anggarannya maka sudah sepatutnya daerah memiliki dokumen (legal formal) serta kajian kebencanaan secara holistik untuk antisipasi dan terjadinya bencana . Analisis dampak multirisiko bencana menjadi variabel penting bagi. 20, 129–138.

Wilayah, J., Berkelanjutan, L., Yusuf, M., Lihawa, F., & Baderan, D. W. K. (2024).

*Kajian **Indeks Pembangunan Manusia** sebagai Indikator Pengukuran Kualitas Sumber Daya Manusia di Provinsi Gorontalo Institusi Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri.*

Wulakada, H. H. (2024). ***Disparitas Mutu Pendidikan Di Wilayah Perbatasan***

(Refleksi Masyarakat Pinggiran Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Timur). 6553(September), 119–139.

Zaman, M. Q. (2024). ***Jurnal Ekonomi-Qu TERHADAP EKONOMI REGIONAL***

DI. 2(2), 42–48.